

ABSTRAK

PT. Beton Elemen Persada (BEP) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi AAC (*Autoclaved Aerated Concrete*) *Block*. Penelitian difokuskan pada AAC *Block* tipe 600x200x100 mm. Pada proses produksi AAC *Block* ditemukan *waste defect* yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian target produksi. Berdasarkan data perusahaan, presentase rata-rata *defect* yang terjadi adalah 19,134% (melewati batas 5% lebih dari standar). Dalam upaya meminimalisir *waste defect*, digunakan pendekatan *lean manufacturing*.

Tahap penelitian diawali dengan mengumpulkan data primer yang kemudian diolah untuk menggambarkan *value stream mapping* (VSM) *current state* dan *process activity mapping* (PAM) untuk memetakan aliran proses yang terjadi. Dalam mengidentifikasi penyebab dominan terjadinya *waste defect* pada proses produksi AAC *Block* menggunakan *Pareto diagram* yang menghasilkan jenis *defect undersize* sebagai penyebab dominan terjadinya *waste defect*. Dengan menggunakan *Fishbone diagram* dan *5 Why*. Peneliti mengidentifikasi masalah dan akar penyebab terjadinya jenis *waste defect undersize*. Peneliti melakukan analisis 5W1H untuk memaparkan masalah dan menentukan rancangan usulan perbaikan. Penyelesaian untuk setiap akar penyebab terjadinya *waste defect undersize* menggunakan *tools lean manufacturing* yang berupa *andon* dan *display*.

Rancangan usulan perbaikan berupa pengadaan *display*, *andon*, *spray hood machine*, penambahan mortar, pengadaan lembar kerusakan, interval pemeliharaan dan kartu pemeliharaan *mould* dalam upaya meminimalisir *waste defect* pada produksi AAC *Block*.

Kata Kunci: *Lean Manufacturing*, AAC (*Autoclaved Aerated Concrete*) *Block*, *Waste Defect*, *Value Stream Mapping*, *Process Activity Mapping*, *Andon*, *Display*